

## PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA SISWA DI KELAS IV SD

**Roza Oktafiani, Liza Murnivianti, Novianti**

Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

Surel : rozaokta99@gmail.com

**Abstract : The Effect of Audio Visual Media on the Ability to Listen to Students' Stories in Grade IV Elementary School.** Listening to a story is an activity of listening and understanding an information or message orally. While the media is an intermediary used to convey information with the aim of providing learning stimuli to students. Therefore, the difficulties that often arise in listening to stories are the difficulty of understanding the meaning in the story and the lack of use of learning media. The purpose of this study was to determine the effect of audio-visual media on the ability to listen to stories of students in grade IV SD Negeri 2 Kelapa. The method used is the true experimental method with the type of control-experiment group design. With a research population of 45 fourth grade students. The research sample was 22 students in the control class with an average final score of 68.86 and 23 students in the experimental class with an average score of 72.39. Collecting research data using a learning outcomes evaluation sheet. Data analysis used independent sample t test. The result of this research is the influence of audio-visual media on listening to stories of students in grade IV SD Negeri 2 Kelapa because  $t_{count} > t_{table}$  that is  $(3.076 > 1.681)$ .

**Keywords:** Audio Visual Media and Listening to Stories

**Abstract : Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Di Kelas IV SD.** Menyimak cerita adalah kegiatan mendengarkan dan memahami suatu informasi atau pesan secara lisan. Sedangkan media adalah perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan memberikan ransangan belajar kepada siswa. Oleh karena itu, kesulitan yang sering muncul dalam menyimak cerita adalah kesulitan untuk memahami makna yang ada dalam cerita dan kurangnya penggunaan media pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menyimak cerita siswa di kelas IV SD Negeri 2 Kelapa. Metode yang digunakan metode *true eksperimen* dengan jenis *control-eksperimen group desain*. Dengan populasi penelitian berjumlah 45 orang siswa kelas IV. Sampel penelitian adalah 22 orang siswa kelas kontrol dengan rata-rata nilai akhir 68,86 dan 23 orang siswa kelas eksperimen dengan rata-rata nilai 72,39. Pengumpulan data penelitian menggunakan lembar evaluasi hasil belajar. Analisis data menggunakan uji *independet sampel t test*. Hasil dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menyimak cerita siswa di kelas IV SD Negeri 2 Kelapa karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(3.076 > 1,681)$ .

**Kata Kunci :** Media Audio Visual dan Menyimak Cerita

### PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa dapat diketahui dengan melihat kualitas pendidikan yang ada pada sebuah negara. Dimana pendidikan merupakan sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), agar dapat bersaing

dengan negara lain di era globalisasi saat ini.

Pendidikan merupakan suatu upaya secara sadar dan terarah untuk memanusiakan manusia (Nuridin & Sibaweh, 2015:11). Selain itu menurut Triwiyanto (2015:23), pendidikan adalah pengalaman-

pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat. Dimana pendidikan dapat memberikan peranan strategis bagi bangsa Indonesia melalui sebuah tujuan pendidikan yang terencana dan sudah terprogram.

Tujuan Pendidikan Negara Indonesia yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara (Ghufron, 2017:13).

Menurut Nafi'ah (2018: 34) Bahasa Indonesia merupakan suatu alat yang penting dalam rangka merealisasikan dan mencapai tujuan kebahasaan Indonesia, yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis. Dengan demikian, melalui berbahasa Indonesia yang baik peserta didik akan dapat lebih memahami pemahaman belajar dalam dunia pendidikan.

Manurut Rosdiana (2017:1.18) fungsi bahasa Indonesia secara umum, sebagai alat komunikasi sosial. Aktivitas masyarakat sangat tergantung pada penggunaan bahasa

setempat, melalui pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara social menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Bahasa Indonesia juga dapat menunjang pemahaman peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran lainnya. Pelajaran bahasa Indonesia juga merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan secara formal di setiap jejang pendidikan yang harus dikuasai oleh seluruh warga negara Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar biasanya terdiri dari beberapa keterampilan berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Mempelajari bahasa Indonesia di sekolah dasar, mengenalkan karya sastra kepada peserta didik agar dapat mengembangkan dan mengekspresikan sebuah gagasan, pikiran, perasaan dan kemampuan siswa dalam berkomunikasi. Akan tetapi pada kenyataannya, pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar masih banyak peserta didik yang kurang memahami pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi menyimak cerita.

Menurut Sukarnitiningi dan Hendranto (Wijayanti & Abdulah, Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Tema Budi Pekerti Siswa di Sekolah Dasar, 2014) menyimak merupakan kegiatan berbahasa yang dilakukan dalam bentuk reseptif lisan. Menyimak diartikan sebagai aktivitas penggunaan alat pendengaran secara sengaja yang bertujuan untuk memperoleh pesan atau makna dari suatu yang disimak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menyimak cerita di kelas IV SD Negeri 2 Kelapa, ditemukan beberapa fakta peserta didik yang kurang fokus dalam menyimak materi yang dijelaskan oleh guru. Selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah dan hafalan sehingga pembelajaran menjadi membosankan dan masih adanya peserta didik yang mengalami kesulitan untuk memahami materi yang ada dalam sebuah cerita.

Hal ini terjadi karena kurangnya usaha guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat, serta kurangnya aktivistas yang membuat peserta didik termotivasi dan semangat dalam mengikuti kegiatan belajar, sehingga pemahaman yang didapatkan pada materi kurang menarik dan berkesan bagi peserta didik. Penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran yang tidak maksimal juga merupakan salah satu faktor penyebab kurangnya minat peserta didik dalam menyimak materi suatu cerita. Oleh karena itu peneliti ingin menerapkan suatu aktivitas yang dapat menyenangkan dan tidak membosankan di dalam metode ceramah, yaitu salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dalam metode ceramah pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Menurut Yusantika, Suyitno, & Furaidah, (2018) media pembelajaran adalah perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan memberikan rangsangan belajar kepada siswa. Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi juga dapat

meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia.

Dimana penggunaan media dalam pembelajaran sangat berpengaruh dalam memberikan rangsangan kepada siswa, salah satunya dengan penggunaan media audio visual yang menampilkan pesan atau informasi melalui gambar dan suara secara bersamaan. Dengan menggunakan media audio visual diharapkan siswa akan lebih fokus dalam menyimak sebuah cerita dan memiliki kreatifitas yang tinggi.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terdapat yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2013: 107). Metode eksperimen yang diambil dalam penelitian ini adalah metode eksperimen *True Experimental Design* (eksperimen yang betul-betul).

Penelitian ini menggunakan bentuk desain *Pretest-Posttest Control Design*, dalam desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelas kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil pretest yang baik bila kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan, pengaruh perlakuan adalah  $(O_2-O_1)-(O_4-O_3)$ . (Sugiyono, 2018:76). Berikut gambar *Desain Pretest-Posttest Control Design*.

Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap pemberian tes awal (pretest)  
 Pada tahap ini, kedua kelas eksperimen dan kontrol diberikan pretest. Pretest dilakukan untuk membuktikan bahwa kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki kemampuan yang sama dalam memahami materi menyimak cerita. Tes ini bertujuan untuk mengetahui keadaan awal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Tahap pemberian perlakuan  
 Pada tahap ini, kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menyimak cerita. Sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan pelajaran visual.
3. Tahap pemberian tes Akhir (Posttest)  
 Pada tahap ini, kelas eksperimen dan kontrol akan diberikan tes diakhir setelah pemberian perlakuan.  
 Teknik pengumpulan data menggunakan
  1. Tes  
 Menurut (Siyanto & Sodik, 2015: 78), tes berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan dalam mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat dan kemampuan subjek penelitian.
  2. Observasi  
 Menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2018:145) menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
  3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya, untuk mencari variabel yang sudah ditentukan (Siyanto & Sodik, 2015:77).

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui kenormalan data apa bila belum ada teori yang mengatakan bahwa variabel yang diteliti merupakan variabel yang didistribusi normal.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Siswa di Kelas IV SD” dilaksanakan di SD Negeri 2 Kelapa, Desa Kelapa, Kelurahan Kelapa, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menyimak cerita siswa di kelas IV SDN 2 kelapa, penelitian berlangsung selama lebih kurang 1 bulan dengan dua kali pertemuan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Untuk mengetahui keterampilan menyimak cerita siswa pada kelas IV di SDN 2 kelapa, sebelum penelitian ada beberapa hal yang harus dipersiapkan dan dilaksanakan oleh peneliti seperti, melakukan observasi terlebih dahulu, mempersiapkan surat izin penelitian dari universitas PGRI Palembang kemudian surat izin dari dinas pendidikan Bangka barat, surat izin dari pihak sekolah serta perangkat pembelajaran seperti silabus, (RPP), media pembelajaran, lembar penilaian tes, dan dokumentasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes evaluasi hasil belajar, dimana terdapat 15 soal yang diberikan pada siswa. Jumlah siswa yang dijadikan objek penelitian dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen berjumlah 23 orang siswa sedangkan kelompok kontrol berjumlah 22 orang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan dalam tiga tahap yaitu pemberian tes awal (*pretest*), pemberian perlakuan (*treatment*), dan pemberian tes akhir (*posttest*).

Pada pertemuan pertama siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan tes awal (*pretest*), selanjutnya pada pemberian perlakuan (*treatment*) siswa yang mendapatkan perlakuan menggunakan media audio visual adalah kelas IVA yang ditetapkan sebagai kelas eksperimen. Sedangkan kelas IVB ditetapkan sebagai kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan (*treatment*) yang sama dengan kelas eksperimen, selanjutnya pada tahap akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes akhir (*posttest*).

Melalui data nilai tes awal dan tes akhir eksperimen jumlah nilai rata-rata *pretest* 63,91 dan *posttest* 72,39 sedangkan data nilai tes awal dan tes akhir eksperimen jumlah nilai rata-rata *pretest* 62,12 dan *posttest* 68,86. Dapat dilihat jika ada peningkatan nilai pada data awal dan akhir kelompok eksperimen maupun kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media audio visual terhadap kemampuan

menyimak cerita siswa kelas IV SD Negeri 2 Kelapa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar kedua kelompok baik kelompok eksperimen maupun kontrol, keduanya mengalami peningkatan hasil belajar menyimak cerita. Tetapi pengaruh pada kelompok eksperimen yang diberikan *treatment* berupa media audio visual memberikan dampak yang lebih baik jika dibandingkan dengan kelompok kontrol, hal tersebut dibuktikan dengan jumlah rata-rata hasil belajar pada kelompok eksperimen mencapai nilai 72,39 dengan kategori baik, sementara untuk kelompok kontrol hanya 68,86 kategori cukup. Dengan demikian media audio visual memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar menyimak berita pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kelapa.

Hal lain yang juga dapat dibuktikan oleh peneliti bahwa pada kelompok kontrol siswa kurang antusias dan semangat dalam memahami materi karena tidak menggunakan media pembelajaran, sementara pada kelompok eksperimen para siswa lebih antusias dan aktif memahami materi pembelajaran menggunakan media audio visual,

Menurut Djamarah & Zain (2010: 124) media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Sedangkan Asyhar (2012: 73) media audio visual menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Suryani & Agung (2012: 142) media audio visual tidak hanya dapat dipandang atau diamati tetapi juga dapat didengar. Jenis media ini antara lain: televisi dan video kaset.

Warliah, Listian, Hasanah, & Maimuna (2018: 52) media audio visual yaitu media yang menggunakan alat indera penglihatan dan pendengaran, selain mengandung unsur suara juga mengandung gambar yang dapat dilihat. Seperti rekaman video, film, slide suara yang bersuara.

Media audio visual memberikan dampak yang baik jika digunakan untuk media belajar, mengingat karakter siswa dalam mempercepat pencapaian hasil belajar dapat dirasakan melalui pendengaran, penglihatan dan penghayatan, hal tersebut tentu semua terdapat dalam kandungan media audio visual. Asyhar (2012: 73) berpendapat bahwa media audio visual dapat memberikan pengalaman belajar dalam diri seorang peserta didik yang sedang belajar, melalui pendengaran, penglihatan dan perasaan, siswa dapat terbawa emosinya ketika belajar, dan lebih gampang mengingat pembelajaran yang dilakukannya.

Penelitian terdahulu yang relevan mendukung hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menyimak cerita, sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti yang terdahulu dapat digunakan sebagai acuan pembahasan. Penelitian yang dilakukan Ni Putu Ria Apriani dengan judul "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Kelas V SDN 38 Ampenan Tahun 2017/2018". Penelitian ini menyimpulkan hasil bahwa media audio visual memberikan pengaruh terhadap kemampuan menyimak cerita siswa kelas V SDN 38

Ampenan mengingat  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $3,210 > 1,671$ ).

Penelitian yang dilakukan oleh Friska Dwi Yusantika, dkk. (2018) yang berjudul " pengaruh media audio dan media audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa ada pengaruh media audio dan media audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa kelas IV, dimana besarnya pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menyimak adalah 61,32% dengan kategori cukup. Sehingga kesimpulan dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang dihasilkan dengan menggunakan media audio visual lebih baik dari pada tanpa menggunakan media audio visual dalam pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka disimpulkan pada penelitian ini jumlah nilai rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen mencapai nilai 72,23 dalam katagori baik, sedangkan pada kelompok kontrol hanya 68,86 dalam katagori cukup. Serta adanya pengaruh yang signifikan melalui media audio visual terhadap kemampuan menyimak cerita siswa di kelas IV SD Negeri 2 Kelapa karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $3.076 > 1,681$ ). Dengan demikian media audio visual dapat mempengaruhi kemampuan menyimak cerita siswa sehingga media audio visual bisa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Apriani, Ni Putu Ria. (2018). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Kelas V SDN 38 Ampena Tahun 2017/2018*. PGSD. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Mataram.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyhar, H. R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- B. Uno, H., & Lamatenggo, N. (2011). *Teknologi Informasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dibia, I. K. (2018). *Apresiasi Bahasa dan Sastra*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, P., & Sutikno, M. (2010). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ghazali, S. (2013). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ghufron, M. (2017). *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hamzah, A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grasido Persada.
- Margono, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Nafi'ah, S. A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Sastra Anak Pengantar Pendidikan Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Nurhayani, I. (2010). Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Uniga*, 4(1), 54-59.
- Nuridin, D., & Sibaweh, I. (2015). *Pengelolaan Pendidikan Dari Teori Menuju Implementasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nuridin, I., & Hartanti, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P., Mawati, A. T., Wagi, E. B., Simarmata, J., Mansyur, M. Z., et al. (2020). *Pengembangan Media*

- Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Rosdiana, Y. (2017). *Bahasa dan Sastra*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sari, M. A., Hambali, D., & Resnani. (2019). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Kelas V SD Negeri 68 Kota Bengkulu. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 2(3), 186-193.
- Siyanto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jawa Timur: CV Pustaka Abadi.
- Sumiharsono, M., & Hasanah, H. (2017). *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: CV Pustaka Abadi.
- Suryani, N., & Agung, L. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Tadkiroatun, M. (2008). *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Triwiyanto, T. (2015). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warliah, W., Listianti, F., Hasanah, T. I., & Maimuna, U. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Widya Wisata*. Duta Media Publishing.
- Wijayanti, M., & Abdullah, M. H. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Tema Budi Pekerti Siswa Di Sekolah Dasar. *JPGSD*, 2(3), 1-10.
- Wijayanti, M., & Abdulah, H. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Tema Budi Pekerti Siswa di Sekolah Dasar. *JPGSD*, 4.
- Yuliani. (2018). *Pengaruh Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Yusantika, F. D., Suyitno, I., & Furaidah. (2018). Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV.



*Jurnal Pendidikan: Teori,  
Penelitian, dan  
Pengembangan, 3(2), 251-  
258.*

Yusuf, A. M. (2014). *Metode  
Penelitian Kuantitatif,  
Kualitatif, & Penelitian  
Gabungan.* Jakarta:  
Prenamedia Group.

Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian  
Kuantitatif, kualitatif, dan  
Penelitian Gabungan.*  
Jakarta: Kencana.